

Pengaruh Outdoor Study terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar

Received:
16/02/2023

¹Fadlil Abid Usmansyah, ²Khaeruddin, ³Amri Amal
Universitas Muhammadiyah Makassar

Accepted:
28/03/2023

¹abidusmansyahfadlil@gmail.com

Published:
30/03/2023

Abstract

This study aims to determine the description and influence of the outdoor study method on student learning outcomes in the subject of Natural Sciences at SDN 34 Libureng. Data collection techniques using direct observation, tests and documentation. The data analysis technique used in this study is the test/T-test data analysis technique. The results of this study indicate that learning using the outdoor study method influences student learning outcomes in Natural Sciences (IPA) subjects. In collecting data, research uses observation techniques, documentation and tests. The results of this study indicate that there is an influence of the outdoor study method in learning Natural Sciences. This is evidenced in the t-test table (Independent Sample Test) by obtaining a significance value of $0.006 < 0.05$, which means that H_0 is rejected and H_a is accepted or $t_{count} > t_{table}$ ($13,09 > 2.131$).

Keywords: Outdoor Study, Natural Science, Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dan pengaruh metode outdoor study terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDN 34 Libureng. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi langsung, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data tes/uji-T Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menerapkan metode outdoor study berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Dalam pengumpulan data, penelitian menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh metode outdoor study dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Hal tersebut dibuktikan pada tabel uji-t (Independent Sample Test) dengan peroleh nilai signifikansi $0.006 < 0.05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,09 > 2.131$).

Kata kunci: Outdoor Study, Ilmu Pengetahuan Alam, Hasil Belajar

Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat (Nurkholis, 2013). Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dengan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup dan

dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat. Karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama Antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah (Syafri, 2017).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan pengetahuan yang bersifat rasional dan objektif mengenai alam semesta dan semua komponennya (Samatowa, 2016). Sebagai salah satu mata pelajaran di setiap jenjang pendidikan, pembelajaran IPA di sekolah dasar bertujuan untuk membentuk kepribadian anak secara menyeluruh (Magdalena dkk., 2020). Dengan demikian, peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Fakta ini menunjukkan bahwa mata pelajaran IPA memiliki kedudukan yang penting dalam konteks pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi di SDN 34 Libureng, terdapat beberapa masalah yang ditemukan terkait pembelajaran IPA. Pertama, hasil belajar IPA masih banyak siswa yang belum mencapai Standar Ketuntasan Minimum (SKM) yang ditetapkan sebesar 75. Terdapat kekurangan dalam memenuhi kriteria SKM pada materi peduli terhadap makhluk hidup, seperti yang terlihat dari data nilai ulangan harian di kelas IV SDN 34 Libureng. Hanya 5 siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 11 siswa belum mencapainya. Idealnya, seluruh siswa sebanyak 75 harus mencapai ketuntasan belajar. Kedua, terdapat masalah pemahaman siswa terhadap materi peduli terhadap makhluk hidup. Proses pembelajaran IPA selama ini hanya dilakukan di dalam kelas, dan guru hanya memberikan penjelasan terkait materi tersebut tanpa melibatkan siswa dalam proses pengamatan langsung. Guru lebih cenderung mempraktekkan materi tersebut pada benda nyata. Selain itu, para guru enggan mengajak siswa belajar di luar kelas dengan alasan tertentu. Ketiga, guru hanya mengajak siswa belajar di luar kelas terkait pelajaran olahraga, renang, dan kesenian. Sisanya, semua pelajaran disampaikan di dalam kelas dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Alasan untuk tidak mengajak siswa belajar di luar kelas adalah kesulitan dalam mengontrol siswa dan rasa takut akan risiko yang mungkin timbul. Padahal, hampir semua pelajaran dapat diajarkan di luar kelas dengan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, sehingga siswa dapat berinteraksi dengan alam dan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Keempat, dalam pembelajaran IPA, guru selalu menggunakan metode ceramah yang menyebabkan kejenuhan siswa dan ketidakbersemangatan dalam belajar. Seharusnya guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih bersemangat, gembira, dan terhindar dari kejenuhan dan kebosanan dalam belajar.

Pada permasalahan di atas, pembelajaran IPA dianggap membosankan, terutama dalam materi peduli terhadap makhluk hidup. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran selalu dilakukan di dalam kelas dan guru hanya memberikan penjelasan tanpa melibatkan siswa dalam proses pengamatan langsung. Salah satu solusi untuk mengatasi masalah ini adalah dengan menggunakan metode pembelajaran Outdoor Study.

Metode Outdoor Study merupakan kegiatan pembelajaran di luar kelas yang mengajak siswa untuk lebih dekat dengan sumber belajar yang sebenarnya (Wiratman et al., 2019; Santika dkk., 2022). Melalui metode ini, siswa tidak hanya menerima pengetahuan dari apa yang mereka dengar, tetapi juga dari apa yang mereka lihat dan lakukan. Metode ini melibatkan semua panca indera dan aspek motorik siswa, serta memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar untuk menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kondisi riil yang terjadi di sekitar mereka (Hafizah dkk., 2021).

Metode Outdoor Study memiliki beberapa kelebihan. Pertama, kegiatan belajar siswa menjadi lebih menarik dan tidak membosankan, sehingga motivasi belajar meningkat (Nuryani & Abadi, 2021). Kedua, hakikat belajar menjadi lebih bermakna karena siswa dihadapkan dengan situasi dan kondisi yang sebenarnya, serta menggunakan media konkret yang kaya dan faktual, sehingga kebenarannya lebih akurat. Ketiga, kegiatan belajar siswa menjadi lebih komprehensif dan aktif, karena dapat dilakukan melalui berbagai cara seperti bertanya, kerja kelompok, mengamati, membuktikan, dan menguji fakta. Keempat, siswa dapat memahami aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungan sekitar, sehingga dapat membentuk pribadi yang tidak asing dengan lingkungan sekitarnya dan memiliki sikap yang menghargai alam serta menjaga kelestariannya. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh outdoor study terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Pre-Eksperimental Design yang akan mengkaji tentang pengaruh metode Outdoor Study terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 34 Libureng yang menjelaskan bahwa dalam penelitian desain ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2015).

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling. Teknik pengambil sampel tersebut dilakukan untuk jumlah karakteristik analisis tidak beragam. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kelas IV SDN 34 Libureng Batu pada kelas IV sebanyak 16 orang dengan jumlah siswa perempuan sebanyak 10 orang dan laki-laki sebanyak 6 orang.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah instrumen berupa tes berbentuk soal dalam penelitian ini adalah tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest), adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai ialah *pretest*, *treatment* dan *posttest*.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai pretest dan nilai posttest kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan

mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai pretest dengan nilai posttest.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan adanya pengaruh penggunaan metode pembelajaran Outdoor study terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV di SDN 34 Libureng. Dengan mengambil populasi seluruh murid kelas IV dengan total 16 orang yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

Analisis data pada hasil belajar IPA pretest dan posttest di SDN 34 Libureng menggunakan metode outdoor study dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Analisis descriptive statistics pretest dan posttest hasil belajar IPA

Kriteria	Pretest	Posttest
N	16	16
Minimal	35	70
Maksimal	75	90
Rata-rata	56,88	80,94
Std. deviation	12,36	7,12

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa pada pretest hasil belajar IPA siswa sebanyak 16 orang dengan nilai terendah 35, nilai tertinggi 75, nilai rata-rata 56,88 dengan standar deviasi 12,36. Pada posttest nilai terendah 70, nilai tertinggi 90, nilai rata-rata 80,94 dengan standar deviasi 7,12. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas IV di SDN 34 Libureng pada tahap posttest menggunakan metode outdoor study tergolong tinggi.

Data yang diperoleh pada kategori hasil belajar dalam penelitian ini berupa hasil belajar dengan analisis statistik deskriptif pada kelas eksperimen dengan menerapkan penggunaan metode outdoor study terhadap hasil belajar siswa. Persebaran distribusi nilai interval tersebut berpedoman pada teknik penskoran mengenai nilai pretest dan post test yang dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Hasil Belajar IPA

No	Tingkat Penguasaan	Kategori	Pretest		Posttest	
			Frekuensi	%	Frekuensi	%
1	0-34	Sangat rendah	0	0	0	0
2	35-44	rendah	5	31,25	0	0
3	45-54	sedang	5	31,25	0	0
4	55-64	tinggi	6	37,5	8	50
5	65-100	Sangat tinggi	0	0	8	50
	Jumlah		16	100	16	100

Perolehan data dari tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai pretest dari 16 siswa yaitu, siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah siswa (0%), rendah 5 siswa (31,25%), sedang 5 siswa (31,25%), kategori tinggi 6 siswa (37,5%), dan kategori sangat tinggi yaitu 0 siswa (0%). Sedangkan pada posttest, siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah 0 siswa (0%), rendah 0 siswa (0%), sedang 0 siswa (0%), kategori tinggi 8 siswa (50%), dan kategori sangat tinggi yaitu 8 siswa (50%).

Skor rata-rata hasil belajar IPA siswa dikonversi ke dalam lima kategori di atas, maka rata-rata hasil belajar IPA dengan menerapkan penggunaan metode (posttest) pembelajaran outdoor Study termasuk dalam kategori tinggi yaitu 80,93. Sedangkan tanpa penggunaan metode (pretest) pembelajaran outdoor study termasuk dalam kategori kurang yaitu 56,87.

Uji normalitas digunakan agar kita dapat melihat normal atau tidaknya penyebaran data pada variabel penelitian, baik dari pada pretest maupun posttest. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS v.22.

Tabel 3 Output Uji Normalitas

Hasil Belajar	Koimogorov-Smirnow ^a			Shapiro-Wilk		
	statistic	df	sig	statistic	df	Sig.
Pretest	.127	16	.200	.953	16	.536
Posttest	.216	16	.045	.889	16	.055

Berdasarkan tabel 3 Output Tests of Normality Kolmogorov_Smirnov di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh data berdistribusi normal yaitu taraf signifikansi > 0.05 atau 5% maka data tersebut berdistribusi normal. Adapun hasil outputnya yaitu hasil belajar pretest memiliki nilai sig. 200 > 0.05, hasil belajar posttest memiliki nilai sig. 0.45 > 0.05.

Setelah data dinyatakan sudah berdistribusi normal langkah selanjutnya adalah pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS Versi 22. Menggunakan teknik Independent Sample test. Pengujian penggunaan metode pembelajaran outdoor study terhadap hasil belajar IPA menggunakan Independent Sample test SPSS 22. Berikut ini table Independent Sample test:

Tabel 4 Uji-T (*Independent Sample Test*) Paired Samples Test

	95% confidence interfal of difference						
	Mean	Std. Deviation	Std.Error mean	Lower	Upper	T	df Sig.(2-tailed)
Pre-post	24.063	7,353	1.838	27,980	20.145	13.090	15 .000

Berdasarkan tabel 4 Output uji-t (Independent Sample Test) yaitu untuk menguji hipotesis. Berdasarkan hasil output tersebut maka terlihat hasil thitung sebesar 13.090 dengan df 15 , perbedaan mean = 24,063, nilai sig. (2-tailed) sebesar 000. Hal tersebut sesuai dengan dasar pengambilan keputusan bahwa: jika $\alpha < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima; jika $\alpha > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Sesuai dengan nilai output uji-t di atas, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh penggunaan metode outdoor study terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 34 Libureng.

Outdoor Study adalah suatu kegiatan pembelajaran di luar kelas dan mempunyai sifat yang menyenangkan, dimana melalui kegiatan ini diberikan kesempatan untuk menuangkan potensi diri, sekaligus menyalurkan kebutuhan manusia untuk berinteraksi dengan alam dan sesama manusia dalam suasana di luar ruangan, dan dapat menimbulkan nilai spritual siswa terhadap ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa.

Setelah melakukan pengujian dan adanya hasil perhitungan yang dilakukan, terlihat bahwa ada perbedaan nilai sebelum penerapan metode outdoor study (pretest) dan setelah adanya penerapan metode outdoor study (posttest). Sebelum diberi perlakuan, terlebih dahulu diberikan pretest kepada siswa. Skor tertinggi pada nilai pretest sebesar 75, skor terendah sebesar 35, dan rata-rata pretest sebesar 56,87.

Setelah dilakukan pretest, peneliti mulai menerapkan metode outdoor study selama 3x pertemuan. Setelah pertemuan ketiga selesai peneliti memberikan soal posttest kepada siswa. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa menunjukkan angka yang berbeda. Siswa memperoleh skor posttest tertinggi sebesar 90, skor terendah sebesar 70, dan rata-rata posttest sebesar 80,93.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai t Hitung sebesar 13,09. Dengan frekuensi (dk) sebesar $16 - 1 = 15$, pada taraf signifikan 0,05, maka hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternative (H_a) diterima yang berarti bahwa penerapan metode outdoor study dapat berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa.

Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa adanya pengaruh metode outdoor study terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 34 Libureng. Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti terdapat perubahan pada siswa dimana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang tidak aktif saat proses belajar mengajar dan setelah perlakuan atau digunakannya metode Outdoor Study semua siswa sudah aktif dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Darda dkk, 2020) dengan judul Pengaruh Metode Outdoor study Terhadap Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri Cibalongsari IV. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi peserta didik dengan melalui metode Outdoor Study pada topik ragam budaya, serta mengetahui pengaruh dari penggunaan metode outdoor study terhadap motivasi peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuasi eksperimen dengan jenis nonequivalent control grup desain. Subjek penelitian ini berjumlah 56

peserta didik, dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling pada kelas IV. Instrumen pengumpulan data menggunakan questioner/angket dan dokumentasi.

Penelitian yang dilakukan (Merryanty, 2019) dengan judul Belajar Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Outdoor Study pada Siswa Kelas X SMAN 1 Katapang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil keterampilan menulis puisi dengan menggunakan metode outdoor study. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil keterampilan menulis siswa dengan menggunakan metode outdoor study.

Penelitian yang dilakukan (Astari, 2020) dengan judul Pengaruh Metode Outdoor Learning terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN 3 Margadadi Jati Agung Lampung Selatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan setiap aspek setelah diterapkan metode pembelajaran outdoor study dari hasil analisis data menunjukkan pada siklus I diperoleh nilai rata-rata skor observasi guru sebesar 39 dengan kriteria baik, pada siklus II meningkat sebesar 42,75 dengan kriteria baik. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata skor observasi siswa sebesar 39 dengan kriteria baik, pada siklus II meningkat sebesar 43,25 dengan kriteria baik.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode pembelajaran Outdoor Study memiliki pengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas IV SDN 34 Libureng.

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa: Outdoor study adalah metode dimana guru mengajak siswa belajar di luar kelas untuk melihat peristiwa langsung di lapangan dengan tujuan untuk mengakrabkan siswa dengan lingkungannya. Outdoor study dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar. Terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran outdoor study terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV di SDN 34 Libureng Sulawesi Selatan. Hal tersebut dibuktikan pada tabel uji-t (Independent Sample Test) dengan diperoleh nilai signifikansi $0.006 < 0.05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,09 > 2.131$).

Referensi

- Astari, S. H. (2020). Pengaruh Metode Outdoor Learning terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN 3 Margadadi Jati Agung Lampung Selatan (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Darda, Abdullah, dan Melly Rosmala. 2020. Pengaruh Metode Outdoor Study Terhadap Motivasi Siswa Kelas IV SD Negeri Cibalongsari IV. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* (online). Vol.6, No.1

- Hafizah, Y., Hartati, S., & Saridewi, P. P. (2021). Analisis Strategi Pembelajaran Active Learning Terhadap Perkembangan Sains Anak Di Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Golde Age, Universitas Hamzanwadi*, 5(02), 238-254.
- Magdalena, I., Haq, A. S., & Ramdhan, F. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Negeri Bojong 3 Pinang. *Bintang*, 2(3), 418-430.
- Merryanty, R. I., Nuraeni, S., & Nugraha, V. (2019). Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Menggunakan Metode Outdoor Study Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Katapang. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(5), 761-770.
- Nurkholis. 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan (online)*. Vol.1, No.1
- Nuryani, L., & Abadi, I. G. S. (2021). Media pembelajaran flipbook materi sistem pernapasan manusia pada muatan IPA siswa kelas V SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 247-254.
- Samatowa, Usman H. 2016. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta : PT Indeks
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Syafril dan Zelhendri Zen. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Kencana.
- Wiratman, A., Mustaji, M., & Widodo, W. (2019, February). The effect of activity sheet based on outdoor learning on student's science process skills. In *Journal of Physics: Conference Series (Vol. 1157, No. 2, p. 022007)*. IOP Publishing.